

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Teknologi Informasi (TI) menjadi sebuah kebutuhan yang tidak terelakkan saat ini. Hal tersebut menyebabkan perkembangan TI menjadi sangat pesat dari waktu ke waktu. TI menjadi sebuah alat dalam proses bisnis utama organisasi, baik organisasi pemerintah ataupun swasta. Salah satu hal yang ingin dicapai dengan penggunaan TI dalam proses bisnis organisasi adalah untuk dapat mengoptimalkan kinerja. TI yang diterapkan dengan tata kelola yang baik akan mampu meningkatkan kualitas kinerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai tambah bagi organisasi.

Menurut *Information Systems Audit and Control Association* (ISACA, 2010) *IT Governance* atau tata kelola TI adalah tanggung jawab direksi dan manajemen eksekutif. Hal ini adalah bagian integral dari tata kelola perusahaan yang terdiri dari kepemimpinan dan struktur organisasi dan proses yang memastikan TI dapat menopang dan memperluas strategi dan tujuan organisasi. Putra (2015, 6) mengutip pernyataan dari Weill dan Ross yang menjelaskan bahwa *IT Governance* adalah kerangka kerja yang spesifik dalam pengambilan keputusan dan akuntabilitas untuk mendukung kebiasaan perusahaan dalam menggunakan TI.

Manfaat dari TI bagi sebuah organisasi memang sangat penting. Rubino dan Vitolla (2013, 320) menyatakan bahwa peran yang dimainkan oleh TI sangat jelas karena harus mampu menyediakan informasi yang memenuhi persyaratan manajemen di tingkat manapun. Pengelolaan TI harus seimbang dengan investasi yang dikeluarkan. Rubino dan Vitolla (2013, 321) menyatakan bahwa komputerasi data

perusahaan mengharuskan manajemen untuk lebih memperhatikan manajemen layanan TI untuk mengoptimalkan investasi dalam teknologi, mengatur pengiriman layanan TI, memantau tingkat kualitas pelayanan informasi serta menyelaraskan sumber daya TI dengan proses perusahaan dan kegiatan usaha. Hal tersebut menjadi salah satu alasan bahwa tata kelola TI harus dipersiapkan secara komprehensif mulai dari perencanaan, implementasi, dan evaluasi agar mendapatkan hasil yang optimal.

Pengelolaan TI di Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dilakukan oleh dua subdirektorat (subdit) setara eselon 3 yaitu Subdirektorat Pengelolaan Data dan Layanan Operasional (Subdit PDLO) dan Subdirektorat Perencanaan dan Pengembangan Sistem Aplikasi (Subdit PPSA). Dua subdit tersebut memiliki tugas pokok yang berbeda. Subdit PDLO mempunyai tugas untuk melaksanakan pengelolaan jaringan dan pengelolaan data elektronik di seluruh DJKN. Subdit PPSA mempunyai tugas untuk melaksanakan perencanaan kebutuhan dan pengembangan aplikasi.

Sampai dengan Tahun 2015 DJKN memiliki 17 aplikasi yang terdiri dari: Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN); Aplikasi Penyimpanan Berkas Terintegrasi (PASTI); Aplikasi Information Desk dan Call Center (IDCC); Website Resmi DJKN; Aplikasi Sistem Bantuan Hukum (SIBANKUM); Aplikasi Modul Kekayaan Negara Dipisahkan; Aplikasi Lelang Internet; Aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP); Aplikasi Modul Kekayaan Negara Lain – Lain; Aplikasi Sistem Monitoring Aktivitas Rutin (SMART); Aplikasi SISKAS; Aplikasi Database Fingerprint Terpusat (DIANA'S); Aplikasi Penatausahaan Hasil Pengurusan Piutang Negara dan Lelang Indonesia (PELANGI); Form Preferensi Pegawai; Pembangunan Aplikasi Mutasi Pegawai/Pejabat; Pembangunan Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Bagian Umum (SIAYU); Aplikasi Perjalanan Dinas (ALADIN).

Penerapan TI yang baik memang memerlukan biaya yang tidak sedikit dan risiko yang mungkin ditimbulkan cukup besar. Berdasarkan hasil dari survei pendahuluan dan analisis data yang tertuang dalam *IT Strategic Planning* DJKN ada beberapa aspek permasalahan yang masih dihadapi dalam proses tata kelola TI antara lain:

- a. belum adanya standar dan informasi yang jelas dalam pengelolaan layanan TI;
- b. belum optimalnya proses peningkatan *knowledge* dan kompetensi SDM TI terkait tata kelola TI;
- c. jumlah SDM TI yang masih kurang dibandingkan dengan kebutuhan;
- d. belum adanya arsitektur skala *enterprise* yang dirancang dan menjadi acuan pengembangan TI;
- e. penerapan sistem manajemen keamanan aplikasi yang belum optimal.

Pengelolaan TI yang baik akan mampu meminimalisasi risiko yang mungkin muncul. Rubino dan Vitolla (2013, 321) menyatakan bahwa implementasi logika dan instrumen yang ditujukan untuk tata kelola TI berguna untuk menjaga sistem informasi selalu sejalan dengan perubahan kebutuhan perusahaan. Pengelolaan TI yang baik dapat dilakukan dengan mengikuti kerangka atau standar yang telah ditetapkan.

Salah satu kerangka kerja untuk melakukan tata kelola TI adalah COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) *framework*. COBIT *framework* menyediakan praktik-praktik yang membantu organisasi mengoptimalkan penggunaan teknologi bagi proses bisnisnya. Kerangka kerja tata kelola TI yang disediakan oleh COBIT menjadi panduan bagi organisasi untuk melakukan pengendalian akan pengelolaan TI yang baik dan dapat membantu mencapai tujuan-tujuan organisasi. COBIT *framework* bergerak sebagai integrator dari praktik tata kelola TI dan pertimbangan dari petinggi organisasi.

Penelitian mengenai analisis tata kelola TI menggunakan pendekatan COBIT telah banyak dilakukan. Indriati (2014) melakukan evaluasi terhadap tata kelola TI di Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum pada Kementerian Hukum dan HAM menggunakan *framework* COBIT 5. Tujuan penelitian tersebut adalah mengetahui level kapabilitas pengelolaan TI dan memberikan rekomendasi perbaikannya. Putra (2014) melakukan penelitian terkait dengan penerapan dan penilaian tingkat kapabilitas tata kelola TI di BPK RI menggunakan COBIT 5 *framework* untuk mengetahui level kapabilitas dan memberikan rekomendasi terkait tata kelola TI.

Basri (2015) melakukan penelitian terkait evaluasi pengelolaan sistem informasi keuangan daerah berdasarkan COBIT 5 *framework* di DJPK.

Berdasarkan ulasan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi di Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Menggunakan COBIT 5 Framework**”.

B. Batasan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan tata kelola TI di DJKN pada Tahun 2016. Penelitian ini difokuskan pada evaluasi tata kelola TI menggunakan kerangka kerja COBIT 5. Evaluasi tersebut dilakukan khusus pada permasalahan tata kelola TI yang tertuang di dalam *IT Strategic Planning* DJKN. Proses-proses COBIT 5 yang dievaluasi merupakan hasil pemetaan dari permasalahan tersebut terhadap proses-proses pada kerangka kerja COBIT 5.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang diuraikan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kapabilitas tata kelola TI di DJKN dengan menggunakan COBIT 5 *framework*.
2. Mengetahui langkah yang harus dilakukan oleh DJKN untuk mengoptimalkan peranan tata kelola TI dalam meningkatkan kinerja DJKN.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh DJKN sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan tata kelola TI. Hal tersebut akan mendukung proses bisnis untuk meningkatkan kinerja organisasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi model bagi penelitian-penelitian dimasa mendatang terkait dengan penilaian kapabilitas tata kelola TI di sebuah organisasi.

E. Sistematika penulisan

Hasil penelitian ini disusun dalam bentuk skripsi dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, pembatasan ruang lingkup, metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh bahan dalam penyusunan skripsi serta sistematika penulisan yang menggambarkan garis besar pokok pembahasan secara menyeluruh.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian. Landasan teori ini diperoleh melalui penelitian kepustakaan. Selain itu, bab ini berisi definisi operasional penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi alasan pemilihan metode penelitian, sumber data dan informasi, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas penerapan tata kelola TI di DJKN menggunakan pendekatan COBIT 5 dari hasil pengumpulan data berdasarkan landasan teori yang dibahas dalam BAB II.

BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini menyajikan simpulan berdasarkan hasil evaluasi bab sebelumnya. Selain itu juga dijelaskan keterbatasan selama proses pelaksanaan penelitian ini. Selanjutnya penulis akan memberikan saran-saran yang bermanfaat dalam rangka penerapan tata kelola TI ke depan.